

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian dibutuhkan sebuah metode. Penggunaan metode dalam penelitian di sesuaikan dengan masalah dan tujuan dari penelitian. Penggunaan metode di peruntukan untuk memudahkan dalam pengumpulan dan analisis data. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 110) metode adalah sebagai berikut:

Metode merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia., sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Menurut penjelasan diatas sebuah penelitian dapat dilakukan tergantung dengan tujuan dan kegunaan penelitian tersebut, selain itu juga penelitian dapat dilakukan dengan cara-cara ilmiah dan bersifat masuk akal, dan memiliki langkah-langkah yang bersifat logis sehingga diharapkan hasil penelitian tersebut benar-benar ilmiah dan dapat memecahkan masalah-masalah dalam penelitian tersebut

Penelitian ini mentitik beratkan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat kepercayaan diri siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMAN 19 bandung. Dalam hal ini metode yang di gunakan penulis pada penelitian ini adalah Metode Deskriptif. Metode Deskriptif, menurut Best (dalam Sukardi, 2003, hlm 157) “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya”. West (dalam Sukardi, 2003, hlm. 157) “Dengan metode deskriptif,

peneliti memungkinkan untuk melakukan hubungan antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal”.

Dalam metode deskriptif, tujuan yang hendak dicapai adalah menggambarkan atau mendeskripsikan fakta-fakta atau sifat serta hubungan antar fenomena yang di selidiki. Menurut Nazir (2005, hlm. 54) “Tujuan penelitian Deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan antar fenomena yang di selidiki.”

Pada penelitian ini penulis yang akan lakukan adalah mengetahui seberapa besar tingkat kepercayaan diri siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 19 Bandung dengan menggunakan metode deskriptif. Ada beberapa cara dalam pengumpulan data, hal tersebut di kemukakan menurut Surakhmad (2002, hlm. 139) bahwa:

Metode deskriptif bertujuan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang karena banyak sekali ragam penelitian demikian, metode deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif. Diantaranya ialah penyelidikan yang menuturkan menganalisa dan mengklarifikasi; penyelidikan dengan teknik survey, dengan interview, angket, observasi atau dengan teknik tes.

Pelaksanaan metode deskriptif tidak hanya sebatas teknik pengumpulan data saja, tetapi meliputi analisa dan tafsiran mengenai arti dari data itu sendiri. Sifat umum dari metode deskriptif dikemukakan oleh Surakhmad (2002, hlm. 139) sebagai berikut:

Metode penelitian deskriptif adalah menuturkan dan mentafsirkan data yang ada, permasalahannya adalah tentang situasi yang dialami, suatu hubungan, suatu kegiatan dengan kegiatan lain, pandangan, sikap yang nampak, atau tentang suatu proses yang sedang berlangsung.

Surakhmad (2003, hlm. 158) “Dalam penelitian Deskriptif, peneliti tidak melakukan manipulasi variabel dan tidak menetapkan peristiwa yang akan terjadi, dan biasanya menyangkut peristiwa-peristiwa yang sekarang terjadi”. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian yang di gunakan untuk menggambarkan suatu peristiwa ataupun gejala saat ini yang nampak dan tentang proses yang berlangsung dalam satu situasi. Selanjutnya data yang telah dikumpulkan, disusun, dijelaskan dan dianalisis sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan, hal ini dilakukan dengan harapan mendapatkan gambaran yang jelas sehingga tujuan yang telah tersusun dapat tercapai.

3.2 Partisipan

Lokasi dalam penelitian ini terletak di Jl. Dago Pojok, Dago, Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Telepon: +62-22-2502465. Alasan melakukan penelitian ini adalah karena penulis saat melakukan observasi di lapangan menemukan sebuah masalah tentang kurangnya rasa kepercayaan diri yang dimiliki oleh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dan bolavoli. Selain itu sekolah ini merupakan sekolah yang strategis dengan letaknya berada di Kota Bandung.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 117) bahwa: “Populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan gambaran tersebut populasi merupakan suatu keseluruhan objek penelitian berupa peristiwa-peristiwa baik benda, makhluk hidup atau manusia yang memiliki kriteria tentetntu dalam sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMAN 19 Bandung sebanyak 30 orang dari setiap cabang olahraga. Sedangkan dalam hal ini peneliti mengambil populasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dan bolavoli di SMAN 19 Bandung.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 118) bahwa: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Peneliti menggunakan teknik pengambilan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* menurut Sugiyono (2013, hlm. 300) adalah “Teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu”. Alasan peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* dalam penelitian ini, karena siswa yang akan menjadi sample harus memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Siswa kelas X dan XI yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 19 Bandung.
2. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler merupakan siswa yang aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler tersebut.
3. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut harus berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.
4. Siswa yang pernah mengikuti sebuah pertandingan baik uji coba maupun kompetisi setiap masing-masing ekstrakurikuler.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 orang setiap cabang, 15 orang tersebut di ambil karena memenuhi kriteria diatas. Berdasarkan jumlah sampel tersebut yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dan bolavoli di SMAN 19 Bandung. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat tabel 3.1 di bawah ini.

TABEL 3.1
JUMLAH SAMPEL PENELITIAN

No.	Bola Basket	Bola Voli	Jumlah
1	15	15	30

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Muin (2013, hlm. 225) “Teknik pengumpulan data diperoleh dengan cara observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik ini bergantung pada rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis dan sampel” Untuk mengetahui perbedaan tingkat kepercayaan diri siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dan bolavoli maka peneliti ini harus didukung oleh instrumen penelitian. Instrumen penelitian sangat diperlukan dalam penelitian ini untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah:

3.4.1 Instrumen/Alat Pengumpulan Data

3.4.1.1 Angket atau Kuesioner

Angket merupakan salah satu alat pengumpul data yang terdiri dari berbagai pertanyaan yang diberikan pada responden. Angket berisikan pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut hal-hal yang ingin diketahui dari sebuah penelitian. Angket diisi oleh responden dengan tujuan supaya mendapat informasi akurat untuk diteliti. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 199) yakni kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Arikunto (2010, hlm. 194) “Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya dan hal-hal yang ia ketahui”. Susanti (2010, hlm. 17) “Angket adalah daftar pernyataan yang di berikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna”.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup. Menurut Susanti (2010, hlm. 18) “Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan yang sudah di tentukan oleh peneliti”. Peneliti menggunakan skala pengukuran Likert. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 134) “Skala Likert di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan

persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Penelitian ini akan mengukur perbedaan tingkat kepercayaan diri siswa, sehingga peneliti menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 134-135) bahwa, dalam skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala Likert yang digunakan sebagai berikut:

TABEL 3.2
SKALA LIKERT

Alternatif Jawaban Variabel	Bobot
Sangat Setuju/Selalu/Sangat Positif	5
Setuju/Sering/Positif	4
Ragu-Ragu/Kadang-Kadang/Netral	3
Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/Negatif	2
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah/Sangat Negatif	1

Skala Likert digunakan untuk mengukur atau dijadikan sebagai acuan dalam menyusun instrumen penelitian, sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian. Selain itu pemberian skor terhadap setiap jawaban yang diberikan oleh responden adalah untuk memudahkan peneliti dalam menyusun dan tetapkan suatu penilaian tentang Tingkat Kepercayaan diri siswa. Sebelum angket tersebut disebarkan kepada responden, angket tersebut di uji cobakan terlebih dahulu kepada responden yang berbeda yaitu di SMAN 10 Bandung, dipilihnya SMAN 10 Bandung dikarenakan mereka memiliki dua ekstrakurikuler bola basket dan bola voli yang sama-sama berprestasi, letak sekolah yang cukup strategis dan sekolah berstatus negeri sehingga dirasa memiliki kriteria yang sama halnya dengan SMAN 19 Bandung. Untuk mengetahui uji validitas dan reliabilitas dari angket tersebut. Jika pernyataan valid maka akan di kaji terlebih dahulu apakah dari pernyataan yang valid dapat mewakili semua indikator atau tidak, jika pertanyaan yang valid tidak dapat mewakili semua indikator yang ada maka pernyataan tersebut akan di kaji kembali sehingga menjadi layak digunakan, tetapi jika pernyataan yang tersisa dalam hal ini yang tidak valid itu sudah

dapat mewakili semua indikator, maka pernyataan yang tidak valid tersebut akan dibuang. Setelah angket di rasa sudah dapat memenuhi semua indikator tersebut. Maka angket tersebut dapat di gunakan dan disebarakan kepada sejumlah responden yang memiliki kriteria yang sudah ditentukan peneliti yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dan bolavoli di SMAN 19 Bandung. Data hasil penyebaran angket tersebut selanjutnya akan di proses dengan perhitungan statistik dengan tujuan untuk menjawab apakah terdapat perbedaan tingkat kepercayaan diri siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMAN 19 Bandung.

3.4.1.2 Studi Dokumentasi

Menurut Susanti (2010, hlm. 21) “Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian lainnya”. Penelitian ini diperkuat dengan adanya pengambilan gambar pada saat penelitian berlangsung, sehingga ada bukti akurat ketika sedang berada di lapangan. Oleh karena itu, peneliti juga menggunakan studi dokumentasi dalam penelitian ini.

3.4.1.3 Studi Literatur

Studi literatur merupakan cara dalam pengumpulan data maupun informasi dari penelitian sebelumnya, buku-buku, jurnal, ataupun bacaan lain yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

3.5 Proses Pengujian Validitas dan Realibilitas

Dalam suatu penelitian, pengujian data merupakan hal yang paling penting. Karena data merupakan gambaran penting dari sebuah variabel yang membentuk sebuah hipotesis. Sah atau tidaknya sebuah data akan menentukan mutu dari sebuah penelitian. Kebenaran data dapat dilihat dari instrumen pengumpulan data. Instrumen yang dapat di katakan baik adalah mampu melewati tes uji validitas dan uji reallibilitas, pada penelitian ini menggunakan

bantuan sebuah aplikasi komputer yaitu program *SPSS (Statistical Product for Service Solutions) 21,0 for windows*.

3.5.1 Uji Validitas

Sebuah instrumen harus di uji cobakan terlebih dahulu untuk bisa dikatakan baik dan layak apabila memenuhi persyaratan valid dan reliabel. Variabel Menurut Uma Sekaran (2013, hlm. 225) validitas adalah cara pengujian mengenai seberapa baik instrumen dikembangkan dengan konsep langkah-langkah tertentu yang ditujukan untuk mengukur variabel tertentu. Oleh karena itu sebelum digunakan instrumen diuji coba terlebih dahulu melalui validasi instrumen supaya mengetahui apakah instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur. Untuk mengukur validitas dari sebuah instrumen maka dibutuhkan rumus, rumus yang bisa digunakan ialah rumus *korelasi product moment* menurut Riduwan (2012, hlm. 98) sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Di mana:

- r_{hitung} = koefisien korelasi
- $\sum x$ = jumlah skor item
- $\sum y$ = jumlah skor total (seluruh item)
- N = jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan uji-t. menurut Riduwan (2012, hlm 98) menggunakan rumus berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Di mana:

- t_{hitung} = nilai t_{hitung}
- r = nilai Koefisien korelasi r_{hitung}
- n = jumlah responden

distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat keabsahan ($dk = n-2$)
kaidah keputusan jika

$t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Jika instrument itu valid, maka dilihat dari kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) seperti menurut Riduwan (2012, hlm. 98) di antaranya sebagai berikut:

INTERPRETASI BESARNYA KOEFISIEN KORELASI
Antara 0,800 sampai dengan 1,000: sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,799: tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,599: cukup tinggi
Antara 0,200 sampai dengan 0,399: rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,199: sangat rendah (tidak valid)

Pengujian validitas dilakukan terhadap 50 item angket kepercayaan diri dengan jumlah subjek 30 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dan bolavoli. Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menetapkan butir-butir soal yang akan dipakai untuk mengetahui sebuah informasi di lapangan, butir-butir soal tersebut dibuat berdasarkan indikator yang telah ditetapkan oleh peneliti dalam kisi-kisi penelitian, adapun kisi-kisi penelitian yang diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

TABEL 3.3
KISI-KISI ANGKET KEPERCAYAAN DIRI

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Item
Kepercayaan Diri	Optimis	Mampu bersikap Positif	1,2,3,4
		Memiliki pandangan yang baik tentang kemampuan yang dimiliki	5,6,7
		Mampu melakukan keberanian dalam rintangan	8,9,10
	Keyakinan pada kemampuan diri	Memiliki tujuan sendiri yang ditentukan	11,12,13
		Memiliki motivasi yang tinggi	14,15,16
		Meyakini dapat menyelesaikan masalah	17,18,19,20
	Tanggung Jawab	Terhadap diri sendiri	21,22,23,24,25
		Terhadap tim	26,27,28,29,30
	Interaksi	Mampu mendengarkan orang lain dnegan tepat	31,32,33,34,35
		Mampu bersosialisasi dengan lingkungan sehingga terjalin komunikasi	36,37,38,39,40
	Objektif	Mampu menilai diri sendiri	41,42,43,44
		Mampu menerima pujian dari orang lain secara wajar	45,46,47
		Mampu mengambil	48,49,50

Mohamad Ibnu Alwan, 2016

PERBANDINGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DENGAN SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMAN19 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		keputusan dengan tepat	
--	--	------------------------	--

Lauster (dalam Ghufron 2010, hlm. 35)

TABEL 3.4
HASIL UJI VALIDITAS KEPERCAYAAN DIRI

Pernyataan	Koefisien r	Sig -2 Tailed	Keterangan
Item 1	,247	,187	Tidak Valid
Item 2	,604	,000	Valid
Item 3	,455	,012	Valid
Item 4	,472	,008	Valid
Item 5	,410	,025	Valid
Item 6	,462	,010	Valid
Item 7	,324	,080	Tidak Valid
Item 8	,459	,016	Valid
Item 9	,531	,003	Valid
Item 10	,407	,026	Valid
Item 11	,467	,009	Valid
Item 12	,488	,006	Valid
Item 13	,389	,003	Valid
Item 14	,474	,008	Valid
Item 15	,665	,000	Valid
Item 16	,476	,008	Valid
Item 17	,632	,000	Valid
Item 18	,399	,012	Valid
Item 19	,433	,017	Valid
Item 20	,443	,014	Valid
Item 21	,541	,002	Valid
Item 22	,554	,001	Valid
Item 23	,558	,001	Valid
Item 24	,405	,026	Valid
Item 25	,419	,021	Valid
Item 26	,531	,003	Valid
Item 27	,406	,026	Valid
Item 28	,546	,002	Valid
Item 29	,606	,000	Valid
Item 30	,316	,089	Tidak Valid
Item 31	,528	,003	Valid
Item 32	,484	,007	Valid
Item 33	,350	,058	Tidak Valid

Mohamad Ibnu Alwan, 2016

PERBANDINGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DENGAN SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMAN19 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Item 34	,195	,302	Tidak Valid
Item 35	,623	,000	Valid
Item 36	,178	,348	Tidak Valid
Item 37	,662	,000	Valid
Item 38	,639	,000	Valid
Item 39	,697	,000	Valid
Item 40	,706	,000	Valid
Item 41	,157	,408	Tidak Valid
Item 42	-,019	,921	Tidak Valid
Item 43	,582	,001	Valid
Item 44	,549	,002	Valid
Item 45	,198	,293	Tidak Valid
Item 46	,521	,003	Valid
Item 47	,545	,002	Valid
Item 48	,580	,001	Valid
Item 49	,409	,025	Valid
Item 50	,589	,001	Valid

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Riduwan (2012, hlm. 115) “Metode mencari reliabilitas internal yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran”

Jika suatu Instrumen dapat dipercaya maka data yang dihasilkan oleh Instrumen tersebut dapat dipercaya juga. Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian jumlahkan, seperti berikut ini :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Sumber : Husein Umar (2009:170)

Keterangan: r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varian total

σ_1^2 : Varian total

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian jumlahkan, seperti berikut ini :

$$\sigma = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan: n : Jumlah responden

x : Nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pertanyaan)

Hasil uji reliabilitas ditentukan oleh ketentuan sebagai berikut:

1. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

TABEL 3.5
KRITERIA RELIABILITAS

Angka	Keterangan
0,81 - 1,00	Sangat tinggi
0,61 - 0,80	Tinggi
0,41 - 0,60	Sedang
0,21 - 0,40	Rendah
0,00 - 0,20	Sangat rendah

(Arifin, 2009, hlm.257)

TABEL 3.6
OUTPUT UJI REALIBILITAS KESELURUHAN MELALUI
SPSS 21.00 FOR WINDOWS

Cronbach's Alpha	N of Items
,922	50

Berdasarkan perhitungan reliabilitas dengan menggunakan bantuan program *SPSS 21.00 for Windows*, maka diperoleh nilai reliabilitas 0.922 dan angket tersebut memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi.

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian merupakan salah satu cara pengembangan ilmu pengetahuan, sehingga pada dasarnya penelitian harus memiliki konsep yang utuh, sehingga setelah penelitian berhasil dilaksanakan, maka hasil yang didapat bisa dipercaya, akurat karena sudah direncanakan dengan matang. Dibawah ini dipaparkan tahapan-tahapan/langkah-langkah penelitian menurut Arikunto (2010, hlm.61) adalah sebagai berikut :

3.6.1 Memilih Masalah

Pertama kali yang harus dilakukan sebelum melakukan penelitian adalah memilih masalah yang akan dikaji dan diteliti, hal ini dimaksudkan supaya peneliti lebih berfokus pada satu masalah yang ada. Masalah yang dipilih bisa apapun, seperti pada penelitian ini, peneliti memilih perbedaan tingkat kepercayaan diri siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 19 Bandung, hal ini disebabkan kurangnya rasa kepercayaan diri di kedua ekstrakurikuler merupakan sebuah hambatan besar untuk mereka berprestasi, jika mereka mampu mengatasi kepercayaan dirinya menjadi lebih baik peluang untuk berprestasi semakin mudah di dapat. oleh karena itu peneliti memilih masalah ini untuk dikaji.

3.6.2 Studi Pendahuluan

Menurut Prof. Dr. Winarno (dalam Arikunto, 2010, hlm,63) studi pendahuluan disebut dengan studi eksploratori, yaitu menjajagi kemungkinan diteruskannya pekerjaan meneliti. Studi pendahuluan juga diperlukan untuk mencari informasi awal mengenai masalah yang akan diteliti. Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti adalah dengan memperhatikan lingkungan sekitar, dan membaca surat kabar.

3.6.3 Merumuskan Masalah

Setelah memilih masalah yang akan diteliti, peneliti pun harus merumuskan masalah sehingga fokus terhadap masalah terlihat jelas dan

tidak bias sehingga mempermudah pada saat penelitian. Untuk rumusan masalah tersebut dalam penelitian ini adalah perbedaan tingkat kepercayaan diri siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMAN 19 Bandung.

3.6.4 Merumuskan Anggapan Dasar

Menurut Arikunto (2010, hlm.63) mengemukakan bahwa “Anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti di dalam melaksanakan penelitiannya.” Anggapan dasar sebelum penelitian bisa disebut hipotesis atau dugaan sementara yang terhimpun pada H nol dan H satu, dan nanti akan dibuktikan pada saat penelitian.

3.6.5 Memilih Pendekatan

Menurut Arikunto (2010, hlm.64) menjelaskan bahwasannya “Pendekatan merupakan suatu metode atau cara mengadakan penelitian seperti eksploratif, deskriptif atau historis.”

3.6.6 Menentukan Variabel dan Sumber Data

Penelitian ini mengetahui tingkat perbedaan kepercayaan diri di ekstrakurikuler bolabasket dan bola voli. Dan yang menjadi sumber data adalah siswa ekstrakurikuler bolabasket dan bolavoli. Sejalan dengan yang dipaparkan Arikunto (2010, hlm.172) bahwa “Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, diklasifikasikan menjadi 3 tingkatan yaitu *person, place, dan paper*”.

3.6.7 Menentukan dan Menyusun Instrumen

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini ada kuesioner atau angket yang bertujuan untuk mempermudah penelitian ketika di lapangan, mengingat jumlah responden lebih dari dua puluh orang.

3.6.8 Mengumpulkan Data

Setelah membuat instrumen penelitian, maka instrumen tersebut bisa langsung dibagikan kepada masyarakat di daerah tempat penelitian.

3.6.9 Analisis Data

Analisis data merupakan proses dalam menganalisis data yang sudah ada. Disini peneliti menggunakan teknik analisis data *korelasional*, Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu, peneliti akan melakukan pengujian analisis data yang berkaitan dengan uji normalitas populasi.

3.6.10 Menarik Kesimpulan

Dalam menarik maupun mengarahkan kesimpulan Arikunto (2010, hlm.65) mengatakan “Seorang peneliti tidak boleh mendorong atau mengarahkan agar hipotesisnya terbukti”.

3.6.11 Menulis Laporan

Setelah melakukan penelitian, yang harus dilakukan adalah menulis laporan sebagai bukti telah melakukan penelitian dan bisa menjadi panduan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

3.7 Analisis Data

3.7.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif. analisis data deskriptif yaitu untuk menjelaskan atau mendeskripsikan keadaan dan gejala di lapangan dengan bantuan alat ukur kemudian diolah dan dipaparkan dalam bentuk angka-angka sehingga bisa lebih mudah dimengerti. Hal tersebut dijelaskan oleh Creswell (2010, hlm. 226) bahwa analisis data harus disajikan dalam bentuk tahapan, tahapan tersebut ialah sebagai berikut:

Langkah 1, sajikan informasi tentang jumlah sampel, informasi ini bisa dirancang dalam bentuk tabel yang berisi angka-angka dan persentase-persentase

Langkah 2, jelaskan metode-metode yang sekiranya dapat mengidentifikasi respon bias

Langkah 3, Lakukan analisis data secara deskriptif terhadap variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian

Langkah 4, jika anda menggunakan instrumen penelitian dengan skala-skala atau berencana untuk mengembangkan sendiri instrument tersebut gunakanlah prosedur statistik untuk menyelesaikan proses ini.

Langkah 5, gunakanlah statistik atau program statistik komputer untuk menguji rumusan masalah

Langkah 6, langkah terakhir dalam proses analisis data adalah menyajikan hasil survei dalam bentuk tabel atau gambar, kemudian menginterpretasikan hasil statistik.

Selain itu menurut Sugiyono (2013, hlm. 207) bahwa, “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul xsebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi” Analisis data secara deskriptif menurut Ridwan (2012, hlm. 38) adalah “Analisis yang menggambarkan suatu data akan di buat baik sendiri maupun secara kelompok”.

3.7.2 Menentukan Kategorisasi Data

Untuk mengetahui tentang bagaimana tingkat kepercayaan diri siswa dapat di jawab dengan menggunakan kategori jenjang (ordinal), hal itu dilakukan bertujuan untuk menempatkan individu kedalam sebuah kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang berdasarkan penghitungan. Kategorisasi berjenjang dilakukan supaya dapat membagi kelompok sampel penelitian ke dalam tiga tingkatan yaitu: tinggi, sedang rendah. Penghitungan kategorisasi jenjang dapat dilakukan melalui langkah-langkah dibawah ini:

- a) Menghitung jumlah data di angket yang valid
- b) Dalam memberi bobot untuk skala penelitian berdasarkan skala likert, angka maksimum berjumlah 5 sedangkan angka minimum berjumlah 1.
- c) Mencari skor terendah $41 \times 1 = 41$ (STS)
- d) Mencari skor tertinggi $41 \times 5 = 205$ (SS)
- e) Mencari jarak rentang $205 - 41 = 164$

Mohamad Ibnu Alwan, 2016

PERBANDINGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DENGAN SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMAN19 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

f) Standar Deviasi $\sigma = 164/6 = 27$

g) Mean $\mu = 41 \times 3 = 123$

(Sumber: Saifudin, 2003, hlm. 107)

TABEL 3.7
Kategorisasi Tingkat Kepercayaan Diri

No	Interval	Kategori
1	$x < (\mu - 1,0 \sigma)$	Rendah
2	$(\mu - 1,0 \sigma \leq x < (\mu + 1,0 \sigma)$	Sedang
3	$(\mu + 1,0 \sigma) \leq x$	Tinggi

Setelah mengetahui standar deviasi sebesar $\sigma = 27$, langkah selanjutnya adalah menentukan kategori keterampilan sosial yaitu kategori tingkat kepercayaan diri. dalam hal ini dapat dilihat pada tabel 4.0 di bawah ini:

Tabel 3.8
Hasil penghitungan Kriteria Tingkat Kepercayaan Diri

NO	INTERVAL	HASIL PENGHITUNGAN	KATEGORI
1	$x < (123 - 1,0.27)$	$x < 96$	Rendah
2	$(123 - 1,0 27 \leq x$ $\leq (123$ $+ 1,0. 27)$	$96 \leq x < 150$	Sedang
3	$(123 + 1,0. 27) \leq x$	$150 \leq x$	Tinggi

Tabel 3.9
Ilustrasi Tabel 3.8



3.7.3 Uji Normalitas Data

Menurut Abduljabar (210, hlm. 102) “Ada beberapa cara untuk menguji apakah data penelitian yang dilakssasnakan tersebut berdistribusi normal atau tidak”. Wahana Komputer (2007, hlm. 79) menambahkan “Uji normalitas pada suatu data sangat diperlukan dalam penggunaan analisis parametrik”. Dalam hal ini uji normalitas di bantu dengan bantuan aplikasi *SPSS 21.00 for Windows* dengan teknik uji Liliefors (Shapiro-Wilk) dengan rumus Stanislaus (2009,hlm. 54) sebagai berikut:

$$D = \sup\{|F n(z) - \emptyset(z), -\infty \leq z \leq \infty\}$$

Keterangan :

$F_n(z)$: Disebut Empiris (jumlah dari $Z\{k\} \leq (Z)/n$)

$\emptyset(z)$: Distribusi Komulatif

Untuk menentukan kenormalan suatu data langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

1. Membuat tabel pada Variabel *View*, mengisi kolom pada variabel view dengan memberikan nama kolom untuk skor yang di peroleh dan nama kolom kelompok yang di teliti.
2. Pada lembar data view dari SPSS data *editor*, masukan nilai-nilai yang diperoleh pada kolom skor dan nama kelompok pada kolom kelompok.
3. Kemudian pilih menu *Analyze* → *Descriptive Statistics* → *Explore*

Mohamad Ibnu Alwan, 2016

PERBANDINGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DENGAN SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMAN19 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Selanjutnya muncul kotak dialog *Explore*.
5. Pada kotak *Dependant List*, kemudian klik tombol *Plot*, pada kotak dialog *Explore : Plots* cek pada pilihan *Normality plots with tests* kemudian klik tombol *Continue* —→klik *Ok*
6. Menginterpretasikan uji normalitas Liliefors (Shapiro Wilk) sebagai berikut:
 - a. Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka, instrumen berdistribusi normal.
 - b. Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka, instrumen tidak berdistribusi normal.

3.7.4 Uji Homogenitas Data

Menurut Abduljabar (2010, hlm. 120) “Ketika menaksir selisih rata-rata dan menguji kesamaan atau perbedaan dua rata-rata telah berulang kali di tekankan dengan asumsi bahwa populasi mempunyai variansi yang sama agar menaksir dan menguji secara langsung”. Wahana Komputer (2007, hlm 80) “Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data sampel diperoleh dari populasi yang bervariasi homogen”. Peneliti dalam menentukan uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS 21.00 for Windows*. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat Hipotesis

H_0 : Data populasi bervariasi homogen

H_a : Data populasi tidak bervariasi homogen

- 2) Pilih menu *Analyze* —→*Descriptive Statistics* —→*Explore*
- 3) Klik tombol *Plots* —→*Continue* —→*Ok*
- 4) Kriteria pengujian yang dilakukan yaitu tolak H_0 bila harga koefisien *F Levene* lebih dari nilai kritis *F* tabel pada df_1 dan df_2 yang sesuai. Apabila menggunakan nilai signifikansi, tolak H_0 bila nilai sig. Kurang dari atau sama dengan α yang ditetapkan (5%). Wahana Komputer (2007, hlm. 83)

3.7.5 Uji Hipotesis

Prosedur ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dari satu variabel pada dua grup data. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus Uji T dua Sampel Independen (Independent Sample T Test) menggunakan *SPSS 21.00. for Windows* dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kepercayaan diri siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMAN 19 Bandung.

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kepercayaan diri siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMAN 19 Bandung.

Selanjutnya, untuk melakukan uji analisis hipotesis *SPSS 21.00 for Windows* adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Uji T Postes kelompok ekstrakurikuler bolabasket dengan kelompok ekstrakurikuler bola voli

a. Membuat hipotesis dengan kalimat dan hipotesis dengan rumus statistika.

Hipotesis Kalimat

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikansi antara tingkat kepercayaan diri siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMAN 19 Bandung.

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikasni antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMAN 19 Bandung.

Hipotesis Statistik

Ha: $\mu_1 \neq \mu_2$

Ho: $\mu_1 \geq \mu_2$

- b. Membuat tabel pada *Variable view* dari SPSS tersebut. Isikan di *value labels* pada baris skor kepercayaan diri dengan bola basket dan bola voli selanjutnya klik ok.
- c. Klik menu Analyze → Compare Means. Kemudian pilih Independent-Sample T Test maka akan muncul Test variable dan Grouping Variabel lalu masukan bola basket dan bolavoli pada tabel tersebut.
- d. Setelah keluar kolom tersebut klik Define Groups lalu pada Groups 1 isi dengan angka 1 dan Groups 2 isi dengan angka 2.
- e. Klik Options jika memilih prosedur-prosedur pada uji Independent-Samples T Test.
- f. Selanjutnya klik Continue
- g. Dan Ok untuk melihat hasil penghitungannya
- h. Hasil analisis dapat di peroleh dari nilai rata-rata sampel juga dapat di peroleh dari nilai signifikasni pada tabel Independent-Sample T Test
Adapun interpresentasinya adalah sebagai berikut:
Jika $T \text{ hitung (Sig. (2 Tailed))} \geq T \text{ tabel}$, maka H_0 di terima dan H_a di tolak
Jika $T \text{ hitung (Sig. (2 Tailed))} \leq T \text{ tabel}$, maka H_0 di di tolak dan H_a di terima